

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, dan Dukungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha (Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Angkatan 2020)

Adista Ayuni Putri^{1*}, Hari Subiyantoro²

¹ Program Studi Pendidikan Ekonomi, Mahasiswa/Universitas Bhinneka PGRI, Indonesia

² Program Studi Pendidikan Ekonomi, Dosen/Universitas Bhinneka PGRI, Indonesia

Corresponding Author: adistaayuni12@gmail.com^{1}*

Article History

Received : 12-07-2024

Revised : 06-08-2024

Accepted : 15-08-2024

Keywords: Entrepreneurship Education; Family Support; Interest in Entrepreneurial; Self-Efficacy

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan minat berwirausaha mahasiswa yang sangat rendah. Hal ini disebabkan mindset atau pola berfikir mahasiswa hanya sebagai pencari kerja bukan sebagai pencipta lapangan pekerjaan atau berwirausaha. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi semester VIII Universitas Bhinneka PGRI. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan sebesar 0,756 bertanda positif dan pada Sig. 0,000 < 0,05, sehingga berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha, efikasi diri sebesar 0,783 bertanda positif dan pada Sig. 0,000 < 0,05 sehingga berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha, dan dukungan keluarga sebesar 0,820 bertanda positif dan pada Sig. 0,000 < 0,05 sehingga berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil regresi linier berganda pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan dukungan keluarga secara simultan sebesar 128,188 ditujukan dalam kolom F dengan nilai Sig. 0,000 < 0,05 sehingga tiga variabel tersebut berpengaruh terhadap minat berwirausaha artinya H4 diterima dan H0 ditolak.

ABSTRACT

This research is motivated by the problem of very low interest in entrepreneurship among students. This is caused by the mindset or thinking pattern of students only as job seekers, not as job creators or entrepreneurs. The purpose of this study is to determine the effect of entrepreneurship education, self-efficacy, and family support on interest in entrepreneurship in eighth semester economics education students at Bhinneka PGRI University. In this study, the data collection technique used was a questionnaire. The data analysis technique used was Multiple Linear Regression Analysis. The results of the

study showed that entrepreneurship education was 0.756 with a positive sign and at Sig. 0.000 <0.05, so it has a significant positive effect on entrepreneurial interest, self-efficacy was 0.783 with a positive sign and at Sig. 0.000 <0.05 so it has a significant positive effect on entrepreneurial interest, and family support was 0.820 with a positive sign and at Sig. 0.000 <0.05 so it has a significant positive effect on entrepreneurial interest. Based on the results of multiple linear regression of entrepreneurship education, self-efficacy, and family support simultaneously amounted to 128.188 shown in column F with a Sig. value of 0.000 <0.05 so that the three variables affect entrepreneurial interest meaning H4 is accepted and H0 is rejected.

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun belakangan ini, wirausaha lebih populer di kalangan remaja. Remaja mampu menciptakan, mendirikan, dan mengembangkan bisnis dengan memanfaatkan teknologi yang semakin hari semakin canggih. Saat ini, berwirausaha cocok untuk lulusan perguruan tinggi yang membutuhkan pekerjaan tetapi tidak memiliki pekerjaan yang tersedia. Ini juga dapat dilakukan oleh mereka yang memiliki keahlian unik dan tidak menyukai pekerjaan yang terikat. Namun, minat berwirausaha di kalangan remaja, terutama mahasiswa, masih rendah. Mereka lebih suka mencari kerja daripada menciptakan lapangan kerja dan percaya bahwa menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) lebih baik daripada menjadi pengusaha.

Perlu ditumbuhkannya minat berwirausaha pada mahasiswa agar tidak terpaku pada pekerjaan yang sesuai dengan gelar mereka, karena orang dengan gelar sarjana pun tidak selalu dapat bekerja dengan gelar yang mereka miliki, dan kebanyakan dari mereka memilih untuk tidak bekerja daripada bekerja dengan gelar yang berbeda atau tidak sesuai yang mereka miliki. Dengan pertumbuhan ekonomi yang produktif, diharapkan masyarakat berwirausaha, terutama kaum muda, sehingga mereka dapat membuka peluang usaha. Berwirausaha adalah tindakan yang dilakukan seseorang untuk menciptakan pekerjaan bagi orang lain (Cahyono & Subiyantoro, 2022). Salah satu cara agar tumbuh minat untuk berwirausaha mahasiswa dengan memperkenalkan pendidikan kewirausahaan melalui perguruan tinggi, efikasi diri, dan dukungan dari keluarga. Dukungan emosional, penghargaan, dukungan instrumental atau finansial, dan informasi yang bermanfaat merupakan bagian dari dukungan dalam keluarga yang akan memberikan rasa nyaman dan perasaan bahwa anggota keluarga saling memedulikan satu sama lain (Setiabudi, 2019).

Jika ada orang ingin mencapai kesuksesan, maka orang tersebut harus memiliki rasa ketertarikan, keinginan, dan tekad kuat untuk mengambil risiko dalam berwirausaha, itu disebut minat/keinginan berwirausaha (Uma & Anasrulloh, 2023). Disebutkan bahwa minat berwirausaha adalah kemauan untuk bekerja dengan rajin dan tekun untuk mencapai tujuan usaha, bersedia untuk bertanggung jawab atas semua tantangan yang menghalangi usahanya, memiliki keahlian untuk menghadapi segala macam tantangan apa pun yang akan terjadi, selalu berhemat, serta selalu ingin belajar dari segala hal yang dihadapinya (Purwaningsih et

al., 2023). Minat berwirausaha tidak datang secara bawaan, tetapi tumbuh dan berkembang sebagai akibat dari faktor-faktor yang mempengaruhi. Beberapa faktor, seperti kepribadian dan lingkungan seseorang, memengaruhi keputusan untuk berwirausaha (Dorahman & Sa'odah, 2019). Ketika seseorang merasa sesuatu akan bermanfaat, mereka akan memiliki minat yang dapat menghasilkan kepuasan, tetapi ketika kepuasan berkurang, minat juga berkurang, sehingga minat menjadi sementara atau berubah-ubah (Tyra & Sarjono, 2020).

Perlu adanya efikasi diri agar mahasiswa tidak minder atau kurang percaya diri saat akan berwirausaha atau saat melakukan kegiatan berwirausaha. Karena kepercayaan diri sangat penting apabila ingin berwirausaha. Keyakinan pada efikasi diri yaitu keyakinan bahwa seseorang memiliki keahlian dapat mengendalikan dirinya sendiri dan keadaan di sekitarnya, serta efikasi diri dapat menentukan kualitas perasaan, pemikiran, sikap, dan motivasi seseorang (Putri, 2021). Efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap keahlian seseorang dalam menyelesaikan tugas, mengorganisasikan, menghasilkan, mencapai tujuan, serta melakukan kegiatan yang menunjukkan keterampilan tertentu (Indahsari & Puspitowati, 2021). Kepercayaan dalam kemampuan manusia untuk melakukan, mengevaluasi, dan merampungkan tugas atau tindakan dengan efisien dan efektif dalam lingkungan sekitar dikenal juga sebagai efikasi diri (Prihastomo et al., 2021). Proses belajar yang terjadi dalam interaksi dengan lingkungan sekitar seseorang membentuk efikasi diri yang tercermin dari diri seseorang (A et al., 2022).

Perlu juga adanya dukungan keluarga agar mahasiswa tetap termotivasi untuk berwirausaha. Dukungan keluarga dapat ditemukan pada lingkungan keluarga yang positif dan harmonis. Keluarga adalah kelompok individu yang terhubung secara sosial-biologis melalui pernikahan, kelahiran, atau adopsi; mereka tidak tinggal bersama dan menggunakan sumber daya bersama untuk mencapai tujuan bersama (Julindrastuti & Karyadi, 2022). Lingkungan keluarga merupakan media utama pertama yang mempengaruhi perilaku dalam perkembangan anak. Anak-anak pertama kali berinteraksi dengan keluarga mereka, yang terdiri dari ayah, ibu, saudara, dan anggota keluarga lainnya (Aditia et al., n.d.). Dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental atau finansial, dan informasi yang bermanfaat merupakan bagian dari dukungan dalam keluarga, karena keluarga memainkan peran penting dalam memotivasi seseorang untuk melakukan berbagai macam kegiatan salah satunya yaitu berwirausaha. Minat wirausaha terbentuk bila keluarga memberikan dukungan positif terhadap minatnya (Setiabudi, 2019).

Selain dukungan keluarga dan efikasi diri, pendidikan kewirausahaan tidak kalah penting untuk menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Pendidikan tentang kewirausahaan berarti memahami peran pengusaha dan kewirausahaan sebagai cara untuk membuka peluang karir dan pekerjaan yang relevan di masa depan (Ramdhani et al., 2021). Pendidikan kewirausahaan yaitu proses memberikan siswa keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk membantu mereka mengambil manfaat dari peluang bisnis (Gusti & Anasrulloh, 2022). Tujuan pendidikan kewirausahaan untuk membangun individu secara keseluruhan sebagai wirausaha yang mempunyai kepribadian, pemahaman, dan keterampilan

yang diperlukan untuk menjadi wirausaha. Pendidikan kewirausahaan sangat efektif dalam menanamkan keahlian dan keterampilan wirausaha (Shoimah, 2019). Pendidikan kewirausahaan adalah proses pembelajaran yang memungkinkan siswa mengubah cara mereka melihat dan mempertimbangkan karir mereka (Indahsari & Puspitowati, 2021).

Apabila ketiga faktor tersebut belum ada pada diri mahasiswa, maka minat berwirausaha pada mahasiswa akan rendah dan tidak ada niatan untuk memulai berwirausaha. Ilmu-ilmu mata kuliah pendidikan kewirausahaan yang didapatkan dari perguruan tinggi tidak dikuasai dan dipraktikkan, kurang yakin pada diri sendiri untuk memulai berwirausaha, dan tidak adanya dukungan dari keluarga agar mahasiswa memulai berwirausaha.

Peneliti telah melakukan pra survei kepada Mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI semester VIII Pendidikan Ekonomi dengan hasil yaitu 52,9% atau 9 mahasiswa tidak menghabiskan waktu luangnya untuk berwirausaha karena berbagai alasan, termasuk tidak memiliki bakat, tidak memiliki ide usaha atau inisiatif, dan bekerja paruh waktu di berbagai tempat. Selanjutnya, 58,8% atau 10 mahasiswa lebih suka bekerja sebagai "*freelancer*" (bekerja paruh waktu) daripada mencoba berwirausaha. Selanjutnya, 58,8% atau 10 mahasiswa lebih suka bekerja di perusahaan daripada berwirausaha karena alasan berikut: pendapatan lebih terjamin setiap bulan, tidak terlalu beresiko mengalami kerugian, dan wirausaha membutuhkan modal yang cukup besar. Selain itu, 52,9% atau 9 mahasiswa mengatakan bahwa orang tua mereka berharap anak-anak mereka menjadi pegawai daripada berwirausaha karena fakta bahwa menjadi pegawai memiliki penghasilan yang tetap dan menjanjikan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik memilih pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan dukungan keluarga sebagai variabel independen dan minat berwirausaha sebagai variabel dependen. Sehingga untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha, peneliti mengambil subjek penelitian kepada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI karena penelitian ini ingin berfokus pada mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah pendidikan kewirausahaan khususnya Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Angkatan 2020. Adapun penelitian ini peneliti ingin menguji apakah pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan dukungan keluarga memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Penelitian ini didukung oleh penelitian (Uma & Anasrulloh, 2023) dengan judul "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa" dengan hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa bahwa koefisien determinasi (R^2) adalah R square sebesar 0,443 atau 44,3%. Sedangkan sisanya sebesar 55,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan dalam penelitian (Putri, 2021) yang berjudul "Pengaruh Efikasi Diri Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti" dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa efikasi diri mahasiswa pendidikan ekonomi universitas

panca sakti Bekasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha dan Pendidikan kewirausahaan mahasiswa Pendidikan ekonomi universitas panca sakti Bekasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, dan Dukungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Angkatan 2020”**.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan judul dan tujuan penelitian, maka penelitian ini merupakan penelitian asosiatif deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Universitas Bhinneka PGRI yang berlokasi di Jl. Mayor Sujadi Timur No.7 Desa Plosokandang, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Jumlah populasi yang diambil sebanyak 89 responden dari mahasiswa prodi pendidikan ekonomi semester VIII Universitas Bhinneka PGRI.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket melalui Google Form yang disebar pada WhatsApps yang terdiri dari 60 item pernyataan tentang pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dukungan keluarga, dan minat berwirausaha. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas), Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (Uji T dan Uji F), dan Koefisien Determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah residual atau variabel pengganggu memiliki distribusi normal dalam model regresi (Sugiyono, 2019). Dilakukan dengan menggunakan uji statistik dan grafik Kolmogorov-Sminov dengan kriteria sampel yang berdistribusi normal apabila tingkat signifikansi pada tiap variabel $> 0,05$ dan sampel yang tidak berdistribusi normal apabila tingkat signifikansi pada tiap variabel $< 0,05$. Adapun hasil Uji Kolmogorov-Sminov sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,33178578
Most Extreme Differences	Absolute	,130
	Positive	,130
	Negative	-,127
Kolmogorov-Smirnov Z		1,225
Asymp. Sig. (2-tailed)		,099

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi secara normal karena data memiliki signifikansi *Asmp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,099.

Uji Multikolinearitas

Dalam model regresi yang baik, variabel independen tidak harus saling berkorelasi karena tujuan dari pengujian ini untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Sugiyono, 2019). Pada uji multikolinearitas dalam model regresi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF. Nilai *tolerance* harus $> 0,10$ dan nilai VIF harus $< 10,00$ agar tidak terjadi gejala multikolinearitas. Adapun hasil dari uji multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	,308	3,563		,086	,931		
	X1	,443	,063	,500	7,013	,000	,419	2,386
	X2	,142	,074	,124	1,925	,058	,513	1,949
	X3	,369	,075	,372	4,944	,000	,377	2,653

Hasil perhitungan yang ditunjukkan pada tabel menunjukkan nilai toleransi variabel X1 sebesar 0,419, X2 sebesar 0,513, dan X3 sebesar 0,377 terhadap Y yang masing-masing lebih besar dari 0,10. Dapat dilihat juga VIF pada variabel X1 sebesar 2,386, X2 sebesar 1,949, dan X3 sebesar 2,653 terhadap Y yang masing-masing lebih kecil dari 10,0. Dengan demikian, dikatakan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikoleniaritas pada variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah ada ketidaksamaan dalam model regresi mengenai residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya, dengan kata lain dapat dikatakan menjadi model regresi yang baik dengan tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini menggunakan uji Spearman's Rho dengan pengambilan keputusan bahwa tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas apabila nilai *Sig. 2-tailed* $>$ dari 0,05, sebaliknya, terjadinya gejala heteroskedastisitas apabila nilai *Sig. 2-tailed* $<$ dari 0,05. Adapun hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Correlations			
		X1	X2	X3	Unstandardized Residual
X1	Correlation Coefficient	1,000	,318**	,459**	,035
	Sig. (2-tailed)	.	,002	,000	,745
	N	89	89	89	89
X2	Correlation Coefficient	,318**	1,000	,523**	-,132**
	Sig. (2-tailed)	,002	.	,000	,219
	N	89	89	89	89
X3	Correlation Coefficient	,459**	,523**	1,000	-,030**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,778
	N	89	89	89	89
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,035	-,132	-,030	1,000
	Sig. (2-tailed)	,745	,219	,778	.
	N	89	89	89	89

Dari data tersebut, variabel X1 dengan nilai Sig. yaitu $0,745 > 0,05$. Variabel X2 dengan nilai Sig. yaitu $0,219 > 0,05$, dan X3 dengan nilai Sig. yaitu $0,778 > 0,05$. karenanya, dapat disimpulkan dalam penelitian ini, gejala heteroskedastisitas tidak terjadi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi bagaimana nilai variabel dependen berubah jika nilai dua atau lebih variabel independen sebagai prediktor naik, turun, dan dimanipulasi. Oleh karena itu, uji ini dilakukan apabila ada minimal dua variabel independen (Sugiyono, 2019). Analisis data permasalahan ini adalah pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Angkatan 2020. Adapun hasil uji analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,308	3,563		,086	,931
	X1	,443	,063	,500	7,013	,000
	X2	,142	,074	,124	1,925	,058
	X3	,369	,075	,372	4,944	,000

Dari hasil regresi tersebut diperoleh:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$Y = 0,308 + 0,443 X_1 + 0,142 X_2 + 0,369 X_3 + e$$

Dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. a merupakan nilai konstanta yang besarnya 0,308 menunjukkan nilai variabel minat berwirausaha sebesar 0,308 apabila variabel pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan dukungan keluarga sebesar 0
2. Koefisien regresi variabel X1 sebesar 0,443, disimpulkan variabel X1 berpengaruh positif kepada variabel Y. Dengan kata lain, ada penambahan 1% variabel X1 akan menaikkan variabel Y sebesar 0,443, serta sebaliknya.
3. Koefisien regresi variabel X2 sebesar 0,142, disimpulkan variabel X2 berpengaruh positif kepada variabel Y. Dengan kata lain, ada penambahan 1% variabel X2 akan menaikkan variabel Y sebesar 0,142, serta sebaliknya.
4. Koefisien regresi variabel X3 sebesar 0,369, disimpulkan variabel X3 berpengaruh positif kepada variabel Y. Dengan kata lain, ada penambahan 1% variabel X3 akan menaikkan variabel Y sebesar 0,369, serta sebaliknya.
5. Karena ada kemungkinan bahwa variabel lain mempengaruhi variabel X1, X2, dan X3 tetapi tidak dimasukkan ke dalam persamaan regresi penelitian ini, e adalah kesalahan model persamaan regresi.

Uji Hipotesis

Uji T

Uji T adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan antara kedua variabel tersebut ditentukan melalui rancangan pengujian hipotesis (Sugiyono, 2019). Uji T digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas X1, X2, dan X3 terhadap variabel terikat, Y. Adapun hasil uji T sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji T X1 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	12,802	3,161		4,051	,000
	X1	,756	,049	,854	15,282	,000

a. Dependent Variable: Y

Tabel tersebut, dikatakan variabel X1 memiliki tanda positif dengan nilai koefisien regresi 0,756 dan Sig. 0,000 > 0,05. Nilai Thitung dengan Ttabel dibandingkan dan mendapatkan hasil sebesar (15,282 > 1,988). Hasil ini menunjukkan variabel X1 secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan kepada variabel Y. Jadi, pada Mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Semester VIII Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 dinyatakan bahwa variabel Y berkontribusi dan memiliki pengaruh positif secara signifikan kepada variabel X1. Dengan demikian H1 diakui sementara H0 ditolak.

Tabel 6. Hasil Uji T X2 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,158	5,893		1,554	,124
	X2	,783	,089	,686	8,801	,000

a. Dependent Variable: Y

Tabel tersebut, dikatakan variabel X2 memiliki tanda positif dengan nilai koefisien regresi 0,783 dan Sig. 0,000 > 0,05. Nilai Thitung dengan Ttabel dibandingkan dan mendapatkan hasil sebesar (8,801 > 1,988). Hasil ini menunjukkan variabel X2 secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan kepada variabel Y. Jadi, pada Mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Semester VIII Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 dinyatakan bahwa variabel Y berkontribusi dan memiliki pengaruh positif secara signifikan kepada variabel X2. Dengan demikian, H2 diakui sementara H0 ditolak.

Tabel 7. Hasil Uji T X3 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,585	3,760		2,549	,013
	X3	,820	,060	,826	13,694	,000

a. Dependent Variable: Y

Tabel tersebut, dikatakan variabel X3 memiliki tanda positif dengan nilai koefisien regresi 0,820 dan Sig. 0,000 > 0,05. Nilai Thitung dengan Ttabel dibandingkan dan mendapatkan hasil sebesar (13,694 > 1,988). Hasil ini menunjukkan variabel X3 secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan kepada variabel Y. Jadi, pada Mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Semester VIII Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 dinyatakan bahwa variabel Y berkontribusi dan memiliki pengaruh positif secara signifikan kepada variabel X3. Dengan demikian H3 diakui sementara H0 ditolak.

Uji F

Uji F dilakukan secara bersamaan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana setiap variabel independen berdampak secara bersamaan kepada variabel dependen. Digunakan dalam penelitian ini, pada variabel X1, X2, dan X3 terhadap Y.

Tabel 8. Hasil Uji F X1, X2, X3 terhadap Y

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	2074,377	3	691,459	128,188	,000 ^b
Residual	458,499	85	5,394		
Total	2532,876	88			

a. Dependent Variable: Y

Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai Fhitung > Ttabel yaitu 128,188 > 2,71 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan variabel Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, dan Dukungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Semester VIII Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020. Dengan demikian H4 diakui sementara H0 ditolak.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,905 ^a	,819	,813	2,32252

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai R square diatas adalah 0,819 (81,9%) yang menjelaskan variabel X1, X2, dan X3 berpengaruh bersamaan sebesar 81,9% pada variabel Y kepada Mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Semester VIII Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020. Dengan demikian, sisa yang tersisa sebesar 18,1% (100% - 81,9% = 18,1%) dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel X1,X2, dan X3 yang mempengaruhi Minat Berwirausaha.

Pembahasan

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Angkatan 2020

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS versi 21.0, menunjukkan H0 ditolak sementara H1 diterima, atau minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan. Dengan demikian, dikatakan Thitung > Ttabel, yaitu 15,282 > 1,988, dan semakin tinggi pendidikan kewirausahaan memberikan dampak dengan semakin besarnya minat berwirausaha.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Angkatan 2020.

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Angkatan 2020

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS versi 21.0, memaparkan bahwa H_0 ditolak sementara H_2 diterima, atau minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh efikasi diri. Dengan demikian, dikatakan $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($8,801 > 1,988$) dengan arti bahwa minat berwirausaha meningkat seiring dengan efikasi diri yang juga meningkat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Angkatan 2020.

Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Angkatan 2020

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS versi 21.0, ditunjukkan H_0 ditolak sementara H_3 diakui atau minat berwirausaha dipengaruhi oleh dukungan keluarga. Dengan demikian, dikatakan $T_{hitung} > T_{tabel}$, ($13,694 > 1,988$), dengan arti bahwa semakin banyak dukungan keluarga semakin besar minat berwirausaha.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Dukungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Angkatan 2020.

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, dan Dukungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Angkatan 2020

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS versi 21.0, menunjukkan H_0 ditolak sementara H_4 diakui karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($128,188 > 2,71$). Ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Semester VIII Program Pendidikan Ekonomi meningkat karena tingkat pendidikan kewirausahaan mahasiswa, efikasi diri mahasiswa, dan dukungan dari keluarga yang tinggi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Ekonomi, Efikasi Diri, dan Dukungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Angkatan 2020.

Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis linier berganda yang sudah diuji ditemukan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \text{ (eror) yaitu,}$$

$$Y = 0,308 + 0,443 X_1 + 0,142 X_2 + 0,369 X_3 + e.$$

(a) adalah nilai konstan 0,308 tandanya positif yang artinya jika variabel independent diasumsikan = 0, maka nilai variabel dependen 0,308.

Pada koefisien regresi variabel X1 didapatkan tanda positif sebesar 0,443 yang dikatakan memiliki pengaruh positif kepada variabel Y. Dengan kata lain, ada penambahan 1% X1 akan menghasilkan kenaikan Y yaitu 0,443, atau dengan kata lain, setiap terjadi penurunan 1% X1 akan menghasilkan penurunan Y sebesar 0,443.

Pada koefisien regresi variabel X2 mendapatkan pengaruh positif sebesar 0,142, dengan kata lain ada pengaruh positif kepada variabel Y. Seperti ditunjukkan oleh fakta ada penambahan 1% X2 akan menghasilkan kenaikan variabel Y yaitu 0,412, ataupun sebaliknya, setiap penurunan X3 sebanyak 1%, Y akan turun sebesar 0,369.

Ada tanda positif sebesar 0,369 pada koefisien regresi variabel X3 yang dapat dikatakan memiliki adanya pengaruh yang positif terhadap variabel Y. Dengan kata lain, ada penambahan X3 sebanyak 1%, Y akan naik sebesar 0,369, atau sebaliknya, setiap penurunan X3 sebanyak 1%, Y akan turun sebesar 0,369.

e merupakan kemungkinan salah pada persamaan regresi yang disebabkan oleh adanya pengaruh dari variabel tambahan yang tidak disertakan dalam persamaan regresi penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: **1.** Terdapat pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Angkatan 2020, Pendidikan Kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, **2.** Terdapat pengaruh Efikasi Diri (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Angkatan 2020, Efikasi Diri memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, **3.** Terdapat pengaruh Dukungan Keluarga (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Angkatan 2020, Dukungan Keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, **4.** Terdapat pengaruh secara simultan Pendidikan Kewirausahaan (X1), Efikasi Diri (X2), dan Dukungan Keluarga (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Angkatan 2020, sebesar 81,9% sedangkan sisanya 18,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut: **1.** Bagi Mahasiswa; Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan bagi seluruh Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung dan khusus untuk Mahasiswa Semester VIII Pendidikan Ekonomi agar dapat mewujudkan minat berwirausaha dengan mengembangkan hobi untuk bisa lebih menekuni dan mengembangkan usaha yang pada akhirnya secara tidak langsung akan memberikan penghasilan yang bisa dimanfaatkan untuk pemenuhan kebutuhan mahasiswa yang bersangkutan. Selain hal tersebut, kegiatan itu bisa dikembangkan dengan mendirikan UMKM dengan pihak lain sehingga hal ini juga akan turut membantu pemerintah

untuk menyediakan lapangan kerja, **2.** Bagi Peneliti selanjutnya; Pada peneliti selanjutnya yang akan meneliti permasalahan yang sama maka disarankan untuk meneliti variabel yang tidak dimasukkan pada penelitian ini, atau faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Minat Berwirausaha selain variabel Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, dan Dukungan Keluarga, sehingga dapat mengembangkan penelitian selanjutnya dengan bahasan yang lebih luas seperti misalnya resiko, sikap, motivasi ataupun kepribadian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya tujukan kepada: Dosen Pembimbing Dr. Drs. Hari Subiyantoro, M.M., yang telah membimbing saya dalam pengerjaan penelitian ini, teman-teman mahasiswa semester VIII yang telah membantu mengisi kuesioner untuk pengumpulan data, orang tua dan saudara saya yang selalu mendukung dan memotivasi saya, serta teman-teman satu bimbingan yang senantiasa memberikan dukungan kepada saya.

DAFTAR PUSTAKA

- A, A. S. D., Mustikasari, M., Sirajuddin, R. R., Syukur, M., & M, F. W. S. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMK di Kabupaten Mamuju. *Cakrawala Repositori IMWI*, 5(2), 148–153.
- Aditia, E. M., Pardiman, & Rahmawati. (n.d.). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Keluarga, Dan Motivasi Prestasi Terhadap Minat Berwirausaha. *e-Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN*, 93–102. www.fe.unisma.ac.id
- Cahyono, R. D., & Subiyantoro, H. (2022). Pengaruh Program Double Track Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sman 1 Rejotangan. *Jurnal Economina*, 1(2), 109–119. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i2.47>
- Dorahman, B., & Sa'odah, S. (2019). Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Di Universitas Muhammadiyah Tangerang. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 1(1), 42–55. <https://doi.org/10.31000/ijoe.v1i1.2566>
- Gusti, A. K., & Anasrulloh, M. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa-Siswi Kelas XI SMAN 1 Tulungagung Tahun Pelajaran 2021/2022. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 6(2), 317–328. <https://doi.org/10.29408/jpek.v6i2.6602>
- Indahsari, L., & Puspitowati, I. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Wirausaha Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 267–276. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11320>
- Julindrastuti, D., & Karyadi, I. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 2(1), 7–20. <https://doi.org/10.55182/jtp.v2i1.98>

- Prihastomo, G., Eryanto, P. D. H. M., & Usman, D. O. S. M. B. M. M. S. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran & Akuntansi*, 8(November), 518–536.
- Purwaningsih, D., Karlina, E., & Tukiran, M. (2023). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 9(2), 1194–1199. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i2.20789>
- Putri, E. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 269–278. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.10385>
- Ramdhani, R. F., Simarmata, N. I. P., Prihatmojo, A., Kholifah, N., Hasan, M., Subakti, H., Badawi, Nurtanto, M., & Fawaid, M. (2021). *Pendidikan Kewirausahaan*. Yayasan Kita Menulis.
- Setiabudi, K. J. (2019). Pengaruh Dukungan Keluarga dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Terakreditasi “A” pada Perguruan Tinggi Swasta di Kota Surabaya. *AGORA*, 7(1), 1–6.
- Shoimah, S. (2019). Pengaruh Self Efficacy, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unisda Lamongan. *J-MACC : Journal of Management and Accounting*, 2(2), 189–203.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tyra, M. J., & Sarjono, A. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 46–67.
- Uma, S. R., & Anasrulloh, M. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Economia*, 2(9), 2346–2360. <https://doi.org/10.35706/value.v7i2.9550>